

**ANALISIS PEMBEBANAN PERATURAN
RSNI T-02-2005 DAN SNI-1725:2016 PADA JEMBATAN
STANDAR RANGKA BAJA BENTANG 55 METER**

TUGAS AKHIR

Oleh:

BELLA YOLANDA
1310921064



**JURUSAN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**ANALISIS PEMBEBANAN PERATURAN
RSNI T-02-2005 DAN SNI-1725:2016 PADA JEMBATAN
STANDAR RANGKA BAJA BENTANG 55 METER**

TUGAS AKHIR

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-1 pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas Padang*

Oleh:

BELLA YOLANDA
1310921064

Pembimbing:

NIDIASARI, MT
MASRILAYANTI, Ph.D



**JURUSAN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Jembatan adalah suatu konstruksi yang berfungsi untuk menghubungkan ruas jalan yang terputus karena suatu rintangan seperti sungai, lembah, rawa, danau, laut dan sebagainya. Penggunaan jembatan telah mengalami perkembangan baik dari bentuk jembatan maupun dari material yang digunakan. Jembatan rangka baja sangat banyak digunakan di Indonesia karena material baja ini dapat dibentuk dengan mudah sesuai dengan profil yang diinginkan dan dapat dimanfaatkan kembali setelah pembongkaran serta mudah disambung menggunakan baut, las, dan lain-lain. Indonesia mempunyai peraturan-peraturan yang dapat menunjang pedoman perencanaan jembatan. Salah satu peraturan pembebanan yang digunakan dalam analisa jembatan rangka ini yaitu RSNI T-02-2005. Namun saat ini telah keluar peraturan yang terbaru terkait pedoman perencanaan jembatan yaitu SNI 1725:2016. Oleh karena itu perlu dilakukan analisa kembali terhadap jembatan yang telah dibangun. Dalam analisa jembatan rangka ini, peraturan RSNI T-02-2005 dan SNI 1725:2016 menjadi acuan sebagai perbandingan besarnya perubahan beban yang terjadi. Hasil yang didapatkan dari analisis jembatan rangka ini adalah respon struktur bangunan atas jembatan yang berupa perpindahan dan gaya dalam. Selanjutnya akan dibandingkan hasil respon struktur antara kedua peraturan.

Kata kunci : *jembatan rangka baja, peraturan RSNI T-02-2005, peraturan SNI 1725:2016.*